

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSISASI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X**

Imelda Natalia Purba¹, Mian Siahaan², Dearlina Sinaga³

Email : imeldanatalia.purba@student.uhn.ac.id, mian.siahaan@uhn.ac.id,
dearlina.sinaga@uhn.ac.id

^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP
Nommensen, Medan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Swasta Bandung Percut Sei Tuan. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya hasil belajar dan motivasi siswa, yang ditunjukkan oleh data awal bahwa 50% lebih siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Salah satu penyebab utamanya adalah metode pembelajaran konvensional seperti ceramah yang masih dominan digunakan. Untuk mengatasi hal ini, strategi pembelajaran berdiferensiasi diterapkan agar proses belajar sesuai dengan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain pretest-posttest control group. Sampel penelitian berjumlah 58 siswa yang terdiri dari kelas eksperimen (X-2) dan kelas kontrol (X-3), masing-masing sebanyak 29 siswa. Instrumen yang digunakan berupa tes hasil belajar dan angket motivasi belajar. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, homogenitas, dan uji-t (independent sample t-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 84,14 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 69,38. Hasil uji-t menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelas. Untuk motivasi belajar, rata-rata skor posttest kelas eksperimen adalah 88,62, sedangkan kelas kontrol hanya 73,79, dengan hasil uji-t sebesar Sig. 0,000 yang juga menunjukkan perbedaan signifikan. Selain itu, uji peningkatan menggunakan N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi dibanding kelas kontrol, baik pada aspek hasil belajar maupun motivasi. Dengan demikian, strategi pembelajaran berdiferensiasi terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Strategi ini dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka dan mampu menjawab kebutuhan belajar siswa yang beragam.

Keywords: *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Ekonomi*

Abstract

This study aims to determine the effect of differentiated instruction strategies on students' learning outcomes and learning motivation in the Economics subject for Grade X at SMA Swasta Bandung Percut Sei Tuan. The research was motivated by the low level of students' academic achievement and motivation, as evidenced by more than 50% of students not meeting the Minimum Mastery Criteria (KKM) of 75. One of the contributing factors was the continued use of conventional learning methods, such as lectures, which tend to be teacher-centered and limit student engagement. Differentiated instruction, which adapts content, process, product, and learning environment based on students' readiness, interests, and learning profiles, was implemented to address this issue. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental method using a pretest-posttest control group design. The sample consisted of 58 students, divided into an experimental class (X-2) and a control class (X-3), each with 29 students. Instruments used included learning outcome tests and a learning motivation questionnaire. Data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and independent samples t-tests. The results showed that the average post-test score for learning outcomes in the experimental class was 84.14, higher than the control class, which was 69.38. The independent t-test yielded a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference between the two classes. Similarly, for learning motivation, the experimental class had a mean score of 88.62, while the

Info Artikel : Diterima Juni 2025 | Disetujui Juli 2025 | Dipublikasikan Agustus 2025

control class scored 73.79, with a significance value of 0.000. The N-Gain analysis also showed that the experimental group experienced greater improvement in both learning outcomes and motivation compared to the control group. Therefore, differentiated instruction is proven to be effective in enhancing both students' learning outcomes and learning motivation. This strategy is highly recommended as an alternative teaching model aligned with the Merdeka Curriculum, which emphasizes student-centered learning tailored to individual needs.

Keywords: *Differentiated Instruction, Learning Outcomes, Learning Motivation, Economics, Merdeka Curriculum*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu aktivitas untuk menambah pengetahuan individu dengan belajar teori, keterampilan, dan penyelesaian (Hadi et al., 2022) asalah baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah suatu proses memanusiaikan manusia, dimana harapannya setiap peserta didik dapat berbaur dengan lingkungan.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Undang-undang No 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 1 mengemukakan bahwa : Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting dalam membentuk karakter, cara berpikir, dan pengetahuan siswa yang berguna bagi kepentingan individu dan lingkungannya. Dalam mencapai pendidikan yang baik dibutuhkan usaha yang direncanakan dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Farid et al., 2022). Tujuan pembelajaran ini harus sesuai dengan kebutuhan siswa sebagai subjek pembelajaran agar siswa bisa mengembangkan potensinya. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, semakin baik kemampuan untuk memahami pengetahuan yang luas, tingkat berpikir siswa juga lebih berkualitas ketika menghadapi suatu masalah karena sudah dipelajari saat menempuh pendidikan. Jadi dalam pelaksanaan pendidikan harus dilakukan dengan baik demi masa depan.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah salah satu strategi utama dalam Kurikulum Merdeka untuk memastikan setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan potensinya. Dalam praktik dan penerapannya, Kurikulum Merdeka lebih membebaskan siswa untuk kreatif dalam proses belajar. Sesuai dengan rumusan UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional bahwa Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan karakter dan kompetensi peserta didik agar menjadi individu yang seimbang dalam hal pengetahuan, sikap sosial dan sikap spiritual (UU Sisdiknas). Kurikulum merdeka merupakan landasan pendidikan yang berfokus untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui kebebasan bagi sekolah dan guru untuk mengembangkan dan melaksanakan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa. Program kurikulum merdeka belajar bertujuan memberikan kebebasan dan kemandirian kepada peserta didik dalam memilih jalur yang sesuai dengan minat bakat dan kebutuhan mereka. Perubahan ini menekankan betapa pentingnya kesejahteraan dalam proses belajar mengajar di sekolah (Syahputri et al., 2023).

Strategi pembelajaran berdiferensiasi berkaitan erat dengan hasil belajar karena pendekatan ini memungkinkan setiap siswa belajar sesuai dengan kebutuhan, minat, dan tingkat kesiapan mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Dengan diferensiasi dalam konten, proses, dan produk, siswa dapat menerima materi yang sesuai dengan kemampuan mereka, meningkatkan pemahaman konsep, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, pendekatan ini membantu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, karena mereka merasa dihargai dan didukung sesuai dengan gaya belajar mereka. Akibatnya, hasil belajar siswa menjadi lebih optimal, kesenjangan akademik berkurang, dan mereka lebih siap menghadapi tantangan di masa depan

Sekarang, para guru mengajar siswa dengan berbagai macam tingkat kemampuan, pelajaran yang rumit, proses pembelajaran yang ketat, dan harapan agar siswa memiliki kemampuan berpikir yang lebih tinggi. Seorang pendidik harus memperbaiki kemampuan dalam memberikan pembelajaran,

menentukan metode pembelajaran, dan mengelola aktivitas kelas secara efisien agar proses pendidikan berjalan dengan lancar. Kemampuan dan karakter murid yang beragam membuat guru harus memiliki kemampuan berpikir kreatif dalam merancang pembelajaran yang memperhatikan keragaman murid. Langkah ini diambil agar pembelajaran yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan belajar setiap siswa sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai (Rosyah & Darmawan, 2023).

Pembelajaran berdiferensiasi adalah strategi pengajaran yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan, minat, dan gaya belajar yang berbeda dari siswa di kelas yang sama. Pembelajaran berdiferensiasi di kelas akan disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa, sehingga mereka bisa belajar dengan lebih fleksibel dan hak-hak belajar mereka dapat tercapai. Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi memberikan kesempatan kepada setiap guru untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, sehingga guru dapat menyesuaikan preferensi belajar mereka (Sebastian Sitompul et al., 2024).

Strategi pembelajaran berdiferensiasi adalah metode yang digunakan guru untuk menyesuaikan kebutuhan proses pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa yang berbeda. Pembelajaran yang berbeda di kelas disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa sehingga mereka dapat belajar dengan bebas dan hak-hak belajar mereka terpenuhi. Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, guru akan bertemu dengan siswa pada tingkat pengetahuan yang sama, sehingga guru dapat menyesuaikan pilihan belajar mereka.

Ekonomi adalah suatu pembelajaran di sekolah yang mempelajari bagaimana individu, kelompok, dan masyarakat mengelola sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Proses pendidikan ekonomi menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk meningkatkan kemampuan siswa agar bisa memahami situasi di lingkungan sosial. Siswa harus mempunyai kemampuan berpikir kritis agar dapat menganalisis suatu fenomena, mengevaluasi argumen, dan membuat keputusan tepat, berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan.

Melalui hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan pada guru mata pelajaran Ekonomi di sekolah SMA Swasta Bandung masih menggunakan metode ceramah pada saat mengajar (Ade Sintia Wulandari, 2022). Dalam proses pembelajaran ini bersifat satu arah dimana guru yang memegang kendali penuh kelas dan peserta didik yang menjadi pendengar, jadi menggunakan metode ini siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran ini sehingga hasil belajar dan motivasinya pada pembelajaran berkurang (Pitaloka & Arsanti, 2022).

Model pembelajaran adalah salah satu hal yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Faktor lain yang berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran di kelas adalah guru sebagai pengajar dan sumber belajar siswa (Mehan et al., 2023). Seorang guru harus bisa mengkondisikan kelas agar kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas dapat berjalan dengan baik. Pada saat pengajaran, harus sesuai dengan kebutuhan siswa yang berbeda-beda sebagai subjek pembelajaran. Salah satu cara yang tepat untuk memenuhi kebutuhan siswa sebagai individu belajar adalah dengan merencanakan dan melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan siswa (Herwina, 2021). Proses belajar harus sesuai dengan kebutuhan peserta dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda-beda (Bendriyanti et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Swasta Bandung Percut Sei Tuan”

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen, yaitu metode inti dari model penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek, yaitu siswa SMA Swasta Bandung Percut Sei Tuan.

Sebuah penelitian memerlukan sesuatu rancangan penelitian yang tepat agar data yang dihasilkan sesuai dengan rencana. Penelitian ini termasuk jenis penelitian true eksperimental design yang rancangan penelitian eksperimental yang meneliti tentang kemungkinan sebab akibat antara kelompok yang diberi perlakuan (kelompok eksperimen) dengan kelompok kontrol (tidak diberi perlakuan) dan kemudian membandingkannya (Safitri & Juliati Nasution, 2023).

Penelitian ini menggunakan design penelitian pretest-posttest control group design. Dalam design ini terdapat dua kelompok yang dipilih kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sesuai dengan judul penelitian,

maka penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Bandung Percut Sei Tuan yang beralamat di JL.Pengabdian No 72, Bandar Setia, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang Prov Sumatera Utara

Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas X SMA Swasta Bandung Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2024 / 2025 Populasi menurut Candra Susanto (Basra, 2023) adalah keseluruhan individu, objek, peristiwa yang menjadi fokus penelitian. Pada tahap awal desain penelitian melibatkan identifikasi populasi yang sesuai, yang memainkan peran penting dalam memastikan keberhasilan penelitian dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada penelitian. Jadi populasi merupakan seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki objek/subjek.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Bandung Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2024/2025 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa 87 orang. Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian. Menurut Candra Susanto (2024) sampel adalah jumlah orang, benda, atau unit yang dipilih untuk observasi atau penelitian disebut sebagai ukuran sampel. Agar sampel dapat digeneralisasikan secara akurat ke populasi yang lebih besar, ukuran sampel yang dapat diterima harus mencakup. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik sampling purposive. Sugiyono menjelaskan bahwa: "Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Hartanti & Yuniarsih, 2018).

Pada penelitian ini peneliti mengambil kelas X1, X2, X3 SMA Swasta Bandung Percut Sei Tuan Tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah masing masing. Dengan demikian maka peneliti memilih kelas X2 dan X3 sebagai sampel penelitian. Peneliti tidak mengambil X1 sebagai populasi karena keunggulan hasil belajar di kelas X1 lebih tinggi. Jadi peneliti mengambil kelas X2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X 3 sebagai kelas kontrol.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka- angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, analisis data merupakan langkah yang sangat penting. Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul kemudian dilakukan penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas X SMA SWASTA BANDUNG PERCUT SEI TUAN Tahun pelajaran 2024/2025 dengan desain true experimental design dengan melibatkan dua kelas X yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Data yang dikumpulkan meliputi hasil pretest dan posttest serta motivasi belajar siswa menggunakan angket (Magelo et al., 2019).

Sebelum melaksanakan penelitian, instrumen telah terlebih dahulu di uji coba dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas untuk idigunakan untuk soal pretest dan posttest. Hasil analisis yang diperoleh pada uji validitas dan reliabilitas pada dilihat pada lampiran Data yang dideskripsikan adalah data pretest dan posttest di masing masing kelas sampel (Larasati & Gilang, 2022). Data pretes dan posttest di kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran10 dan data pretest dan posttest di kelas eksperimen dapat dilihat di lampiran (Candrawati & Setyawan, 2023). Data penelitian di deskripsikan sesuai dengan aturan (Wahyuni, 2021).

Uji Regresi

Uji Regresi Hasil belajar

Tabel 1. Uji Regresi Hasil Belajar

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2309.614	1	2309.614	42.396	.000 ^b
Residual	3050.731	56	54.477		
Total	5360.345	57			

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

b. Predictors: (Constant), Strategi_Pembelajaran

Sumber : Di olah peneliti

Uji dalam regresi sederhana digunakan untuk menguji apakah model regresi secara keseluruhan signifikan dalam memprediksi variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis ANOVA, diketahui bahwa total variasi dalam hasil belajar siswa sebesar 5360.345. Variasi ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu Sum of Squares Regression sebesar 2309.614 dan Sum of Squares Residual sebesar 3050.731. Nilai Sum of Squares Regression merepresentasikan variasi hasil belajar yang dapat dijelaskan oleh model regresi, dalam hal ini variabel bebas yaitu strategi pembelajaran berdiferensiasi. Ini menunjukkan bahwa sebesar 2309.614 dari total variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh pengaruh strategi pembelajaran yang digunakan. Sementara itu, nilai Sum of Squares Residual sebesar 3050.731 menunjukkan variasi hasil belajar yang tidak dapat dijelaskan oleh model dan kemungkinan berasal dari faktor-faktor lain seperti motivasi, lingkungan belajar, atau karakteristik individu siswa (Rojanah, 2021).

Nilai Mean Square untuk regresi adalah 2309.614 dan untuk residual sebesar 54.477, yang menghasilkan nilai F sebesar 42.396. Nilai F ini menunjukkan kekuatan model dalam menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik pada taraf signifikansi 5% (0.05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Artinya, strategi ini efektif dalam meningkatkan pencapaian akademik siswa, karena mampu menjawab kebutuhan belajar yang berbeda-beda pada setiap individu.

Uji regresi Motivasi Belajar

Tabel 2. Uji Regresi Motivasi Belajar

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2094.826	1	2094.826	37.512	.000 ^b
	Residual	3127.260	56	55.844		
	Total	5222.086	57			

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar b. Predictors: (Constant), Strategi_Pembelajaran

Sumber : Di olah peneliti

Secara keseluruhan signifikan dalam memprediksi variabel dependen. Berdasarkan tabel ANOVA menunjukkan hasil uji signifikansi model regresi sederhana antara strategi pembelajaran berdiferensiasi (sebagai variabel prediktor atau independen) terhadap motivasi belajar siswa (sebagai variabel dependen). Nilai *F* yang dihasilkan sebesar 37.512 dengan tingkat signifikansi (Sig.) 0.000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut signifikan secara statistik. Artinya, strategi pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Uji N Gain

Tabel 3. Uji N Gain Hasil Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	30	.50	1.00	.7332	.13483
Ngain_Persen	30	50.00	100.00	73.3161	13.48310
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Di olah peneliti

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap data nilai N-Gain Score dan N-Gain Persen pada kelas eksperimen, diperoleh informasi bahwa jumlah sampel yang dianalisis adalah sebanyak 30 siswa. Nilai N-Gain Score memiliki nilai minimum sebesar 0,50, nilai maksimum 1,00, dengan rata-rata (mean) sebesar 0,7332 dan simpangan baku (standard deviation) sebesar 0,13483. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran

berdiferensiasi, dengan tingkat peningkatan yang cukup tinggi dan penyebaran data yang relatif rendah.

Sementara itu, pada data N-Gain Persen, diperoleh nilai minimum sebesar 50,00%, nilai maksimum 100,00%, dengan rata-rata sebesar 73,3161% dan simpangan baku sebesar 13,48310. Nilai rata-rata ini berada dalam kategori sedang hingga tinggi menurut klasifikasi interpretasi N-Gain, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan setelah diterapkannya strategi pembelajaran berdiferensiasi. Dengan demikian, data deskriptif ini memperkuat temuan bahwa penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 4. Uji Ngain Motivasi Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	30	.38	1.00	.7117	.17485
Ngain_Persen	30	38.24	100.00	71.1717	17.48505
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Di olah peneliti

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap data N-Gain motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen, diperoleh informasi bahwa jumlah responden sebanyak 30 siswa. Nilai N-Gain Score memiliki nilai minimum sebesar 0,38, nilai maksimum sebesar 1,00, dengan rata-rata (mean) sebesar 0,7117 dan simpangan baku (standard deviation) sebesar 0,17485. Nilai rata-rata N-Gain Score yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa yang tergolong tinggi setelah diterapkannya strategi pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami peningkatan yang cukup besar dalam hal motivasi belajar.

Pada nilai N-Gain Persen menunjukkan rentang dari 38,24% hingga 100%, dengan rata-rata sebesar 71,1717% dan simpangan baku sebesar 17,48505. Berdasarkan klasifikasi interpretasi N-Gain, nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori tinggi (di atas 70%). Ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya berdampak terhadap hasil belajar, tetapi juga memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Nilai maksimum sebesar 100% menunjukkan bahwa beberapa siswa mengalami peningkatan motivasi secara penuh setelah pembelajaran, sedangkan nilai minimum yang masih dalam kisaran sedang mengindikasikan bahwa hampir semua siswa menunjukkan respons positif terhadap strategi yang diterapkan

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data, perbandingan antara nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan. Peningkatan hasil belajar nilai kelas eksperimen sebesar 31,80 % dan motivasi belajar mengalami peningkatan nilai sebesar 16,30 %. Kemudian hasil belajar pada perhitungan uji regresi sederhana yang menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,431 atau 43,1% dan uji regresi motivasi belajar menunjukkan nilai koefisien determinasi 0,401 atau 40,1%. Hasil uji statistik n-Gain Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata n-Gain sebesar 0,64 yang termasuk dalam kategori sedang–tinggi, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh n-Gain sebesar 0,30 yang termasuk kategori rendah–sedang (Romlah et al., 2019).

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh BAIQ Raudatul Aini (Utami et al., 2023) yang juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam penelitiannya di SDN Baturintang, terdapat peningkatan signifikan pada skor motivasi siswa setelah diterapkan pembelajaran berdiferensiasi, dengan nilai signifikansi $\leq 0,05$. Sama halnya, pada penelitian ini, penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Ekonomi juga memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar dan motivasi, ditunjukkan dengan peningkatan nilai posttest dari rata-rata 51,83 menjadi 87,5 di kelas eksperimen.

Meski terdapat kesamaan pendekatan, penelitian ini memiliki lingkup dan kontribusi yang berbeda. Pertama, konteks mata pelajaran yang diteliti adalah ekonomi, berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih banyak fokus pada pelajaran eksakta atau kewarganegaraan. Kedua, pendekatan penelitian ini menggunakan desain eksperimen sejati (true experimental) dengan model pretest-posttest control group design, memperkuat validitas temuan (Andani, 2023). Ketiga, penelitian ini

mengintegrasikan hasil belajar kognitif dengan motivasi belajar siswa serta menganalisis data menggunakan indikator statistik kuantitatif seperti uji *n*-Gain dan regresi (Tarumasely et al., 2024).

Keunikan dari penelitian ini terletak pada upaya mengadaptasi strategi pembelajaran berdiferensiasi ke dalam pembelajaran ekonomi pada jenjang SMA dengan latar belakang sekolah yang sederhana namun multikultural dan mengkaji hasil belajar dan motivasi belajar secara simultan, sehingga memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai pengaruh pembelajaran terhadap performa siswa. Penelitian ini juga memberikan bukti bahwa strategi ini tidak hanya layak diterapkan di sekolah unggulan atau mata pelajaran sains, tetapi juga sangat relevan untuk konteks sosial ekonomi menengah ke bawah dan mata pelajaran sosial seperti ekonomi (Anggraeni et al., 2019).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi secara nyata memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Strategi ini direkomendasikan untuk diterapkan secara lebih luas, tidak hanya di sekolah-sekolah unggulan, tetapi juga di sekolah dengan keterbatasan, sebagai upaya menciptakan pembelajaran yang adil, adaptif, dan bermakna bagi semua siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar dan motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Swasta Bandung Percut Sei Tuan, maka di ambil kesimpulan

1. Strategi pembelajaran berdiferensiasi terbukti meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa, yang ditunjukkan oleh rata-rata posttest hasil belajar 80,87 dan motivasi belajar 82,77 di kelas eksperimen, dibandingkan 62,97 dan 68,60 di kelas kontrol.
2. Rata-rata nilai *N*-Gain hasil belajar pada kelas eksperimen mencapai 0,7332, jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya memperoleh 0,4961.
3. Peningkatan motivasi belajar siswa juga lebih optimal pada kelas eksperimen dengan *N*-Gain 0,7117 dibanding kelas kontrol yang hanya 0,4811.
4. Hasil uji-*t* menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan motivasi siswa dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.
5. Uji prasyarat menunjukkan bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal ($\text{Sig} > 0,05$) dan memiliki varians yang homogen ($\text{Sig} = 0,05$), sehingga layak dianalisis secara parametrik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru : Guru disarankan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi karena terbukti meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa secara signifikan.
2. Bagi Sekolah : Sekolah perlu memfasilitasi pelatihan guru dan penyediaan sumber belajar variatif guna mendukung keberhasilan strategi berdiferensiasi.
3. Bagi Siswa : Siswa diharapkan lebih proaktif memahami gaya belajar dan minatnya agar dapat memaksimalkan manfaat dari strategi ini.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya : Penelitian lanjutan disarankan memperluas objek kajian dan menambahkan variabel seperti keaktifan dan kemampuan berpikir kritis.

Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa di SMA Swasta Bandung Percut Sei Tuan

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Sintia Wulandari. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran Dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 682–689. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.620>
- Andani, F. D. (2023). Pengaruh Prilaku Bullying Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 6 Sd/Mi X Di Sidoarjo. *Al-Muttaqin: Jurnal Studi, Sosial, Dan Ekonomi*, 4(2), 133–139. <https://doi.org/http://www.staisam.ac.id/jurnal/index.php/Almuttaqin/Article/view/109>
- Anggraeni, A. A. A., Veryliana, P., & Fatkhu R, I. F. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika. *International*

Imelda Natalia Purba, Mian Siahaan, Dearlina Sinaga| Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X

Journal Of Elementary Education, 3(2), 218. <https://doi.org/10.23887/ijee.V3i2.18552>

Basra, H. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Quizizz. *Jurnal Sipatokkong Bpsdm Sulsel*, 3(4), 193–208. <https://doi.org/10.58643/Sipatokkong.V3i4.177>

Bendriyanti, R. P., Dewi, C., & Nurhasanah, I. (2022). Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Kelas Ix Smpit Khairunnas. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 6(2), 70–74. <https://doi.org/10.26740/Jp.V6n2.P70-74>

Candrawati, R., & Setyawan, A. (2023). Analisis Perilaku Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pandu : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(2), 64–68. <https://doi.org/10.59966/Pandu.V1i2.127>

Farid, I., Yulianti, R., Hasan, A., & Hilaiyah, T. (2022). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(6), 11177–11182. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/Jpdk.V4i6.10212>

Hadi, W., Prihasti Wuriyani, E., Yuhdi, A., & Agustina, R. (2022). Desain Pembelajaran Diferensiasi Bermuatan Problem Based Learning (Pbl) Mendukung Critical Thinking Skill Siswa Pada Era Kenormalan Baru Pascapandemi Covid-19. *Basastra*, 11(1), 56. <https://doi.org/10.24114/Bss.V11i1.33852>

Hartanti, A. S., & Yuniarsih, T. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 167.

Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182. <https://doi.org/10.21009/Pip.352.10>

Larasati, S., & Gilang, A. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Wilayah Telkom Jabar Barat Utara (Witel Bekasi). *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 5(3), 200. <https://doi.org/10.29244/Jmo.V5i3.12167>

Magelo, C., Hulukati, E., & Djakaria, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Open-Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *Jambura Journal Of Mathematics*, 2(1), 15–21. <https://doi.org/10.34312/Jjom.V2i1.2593>

Mehan, R. Y., Sumerjana, K., & Suweca, I. W. (2023). Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Teknik Vokal Chest Voice Di Amabile Music Studio. *Melodious : Journal Of Music*, 2(1), 18–27. <https://doi.org/10.59997/Melodious.V2i1.2177>

Pitaloka, H., & Arsanti, M. (2022). Pembelajaran Diferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan ...*, November, 2020–2023.

Rojanah, R. (2021). Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal Of Elementary Educational Research*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.30984/Jeer.V1i1.43>

Romlah, S., Nugraha, N., & Setiawan, W. (2019). Analisis Motivasi Belajar Siswa Sd Albarokah 448 Bandung Dengan Menggunakan Media Ict Berbasis For Vba Excel Pada Materi Garis Bilangan. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 220–226. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V3i1.98>

Rosyah, D. L. A., & Darmawan, P. (2023). Analisis Relevansi Pembelajaran Diferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Dengan Konsep Visi Pedagogik Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan (Jebp)*, 3(9), 5.

Safitri, M., & Juliati Nasution, Y. S. (2023). Analisis Strategi Marketing Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Produk Cat Jotun (Studi Kasus : Cv. Tebar Jalur Mas Kompleks Cemara Asri). *Cakrawala Repositori Imwi*, 6(1), 46–53. <https://doi.org/10.52851/Cakrawala.V6i1.188>

Sebastian Sitompul, A., Dolok Saribu, A., Melati Sitinjak, P., Laia, H., & Gressella Br Simangunsong,

Imelda Natalia Purba, Mian Siahaan, Dearlina Sinaga| Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X

Y. (2024). Diferensiasi Substansial Sistem Activity Based Costing Dan Sistem Tradisional Pada Industri Perbankan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 7342–7354.

Syahputri, A. S., Dewi, C., & Widyaningrum, H. K. (2023). Pengaruh Pembelajaran Diferensiasi Berbantuan Website Genially Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)*, 2(2), 685–691.

Tarumasely, Y., Halamury, M., Sipahelut, J., & Labobar, W. (2024). *Perubahan Paradigma Pendidikan Melalui Teknologi Ai; Membaca Perubahan Motivasi Dan Kemandirian Belajar Siswa Di Indonesia*. Academia Publication.

Utami, M. D., Ardilansari, A., Haifaturrahmah, H., Nizaar, M., Rezkillah, I. I., & Julaifah, N. (2023). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Paedagoria*, 3, 121–128.

Wahyuni, A. S. (2021). Penerapan Model Hybrid Learning Dalam Ptm Terbatas Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Indonesian Journal Of Educational Development*, 2(3), 472–481. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5681376>